BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Pengembangan kawasan perkotaan baik untuk kabupaten/kota, menjadi acuan dalam pengembangan tata ruang dan rencana pengembangan prasarana dan sarana. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kabupaten Bungo merupakan salah satu organisasi perangkat daerah yang tugas utamanya adalah menyusun perencanaan pembangunan di Kabupaten Bungo, baik dalam jangka panjang (10 tahunan), jangka menengah (5 tahunan), maupun jangka pendek (tahunan).

Bappeda sebagai organisasi pemerintah yang menangani rencana pembangunan daerah berperan penting dalam hal tersebut, sehingga perlu bekerja sama dengan setiap dinas-dinas terkait dalam hal penyebaran informasi sarana dan prasarana yang dimaksud Saat ini pemerintah Kabupaten Bungo yang diantaranya Bappeda dan dinas terkait tersebut yaitu Dinas Pendidikan dan Dinas Kesehatan, selain belum adanya sistem informasi sebaran fasilitas umum daerah, juga belum memiliki sistem informasi yang dapat menyediakan informasi-informasi melalui media internet khususnya yang berbentuk peta mengenai data fasilitas umum yang dimiliki. Saat ini informasi yang diperoleh masih manual dalam bentuk gambar dan peta biasa yang dicetak dengan legendanya, meskipun ada yang ditampilkan melalui media internet, tetapi Untuk memenuhi kebutuhan pelayanan informasi yang baik, khususnya mengenai perkembangan jumlah nya maupun

keadaan suatu wilayah secara *on-line*, maka sangat dibutuhkan teknologi yang tepat sehingga dapat diperoleh berbagai keuntungan. Salah satunya fasilitas umum yang sudah ada dipantau (dimonitor) agar keadaannya selalu terawat. Pemantauan juga berguna untuk melihat persebaran fasilitas umum secara keseluruhan banyaknya fasilitas umum. Karena saat ini data fasilitas umum belum memiliki koordinat geografi, lokasi-lokasinya tidak bisa diketahui dengan pasti sehingga dalam pemantauan dan pemeliharaan fasilitas umum tidak bisa dilakukan secara maksimal. Ini bisa berakibat fatal saat ada salah satu fasilitas umum yang mengalami kerusakan tetapi tidak terpantau di peta, pembuatan rekomendasi perbaikan atau pembangunan untuk fasilitas umum tersebut akan terlambat.

Perencanaan pembangunan diprioritaskan pada wilayah (dalam hal ini kecamatan) yang status pembangunan fasilitas umumnya kurang. Setelah itu ditentukan lokasi pembangunan yang tepat, dengan mempertimbangkan banyaknya jumlah fasilitas umum. Karena lokasi fasilitas umum tidak diketahui dengan pasti, membutuhkan waktu yang lama ketika melakukan perencanaan pembangunan fasilitas umum. Setiap wilayah harus dianalisis satu per satu untuk melihat fasilitas umum apa saja yang belum ada di setiap wilayahnya. Ketidaktepatan analisis bisa mengakibatkan pembangunan yang tidak merata. Cakupan wilayah yang luas juga membuat proses perencanaan pembangunan ini semakin memakan banyak waktu.

Dari permasalahan inilah penulis tertarik untuk membangun Sistem Informasi Geografis Monitoring Fasilitas Umum di Kabupaten Bungo.

1.2. Identifikasi dan Rumusan Masalah

Identifikasi Masalah merupakan rangkuman dari masalah yang terjadi yang telah dijelaskan sebelumnya dalam bahasan latar belakang. Suatu masalah perlu dirumuskan dengan tujuan agar permasalahan menjadi jelas dan tidak menimbulkan pengertian yang berbeda-beda

1.2.1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan dari keterangan latar belakang masalah yang telah dibahas sebelumnya, maka penulis mencoba untuk mengidentifikasi masalah yang ada, diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Kurangnya informasi mengenai data jumlah fasilitas umum yang ada untuk pendukung keputusan perencanaan dan pembangunan daerah Kabupaten Bungo yang menyebabkan kesulitan dalam pengelolaan datanya.
2. Belum adanya Sistem Informasi Geografis untuk memantau lokasi fasilitas umum secara langsung menggunakan peta digital.

1.2.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari keterangan identifikasi masalah maka dapat dirumuskan masalah yang ada, diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Perlunya dibuaatkan suatu sistem informasi mengenai data-data fasilitas umum yang ada di daerah Kabupaten Bungo sebagai pendukung keputusan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Bungo.

2. Bagaimana membangun Sistem Informasi geografis untuk memantau perkembangan fasilitas umum tersebut agar perawatan dan pembangunannya maksimal.

1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud dan tujuan dari penelitian ini adalah.

1.3.1. Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah .

1. membuat Sistem informasi mengenai data-data fasilitas umum yang ada di daerah Kabupaten Bungo sebagai pendukung keputusan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Bungo.
2. Membangun Sistem Informasi geografis untuk memantau perkembangan fasilitas umum tersebut agar perawatan dan pembangunannya maksimal.

1.3.2. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam membangun sistem informasi geografis monitoring fasilitas umum ini adalah :

1. Memudahkan dan mempercepat bagi pengguna atau masyarakat dalam memperoleh informasi tentang persebaran fasilitas umum yang ada di Kabupaten Bungo sehingga informasi tersebut bisa lebih diketahui oleh masyarakat luas karena informasi yang disajikan adalah berbasis web.

2. Membuat sistem informasi geografis yang bisa memantau perkembangan fasilitas umum yang sudah ada sehingga pembangunan dan perawatannya bisa maksimal.

1.4. Kegunaan Penelitian

Dapat dimanfaatkan sebaik-baiknya oleh pihak-pihak yang memerlukannya sebagai referensi, bahan perbandingan maupun sumbangan pemikiran.

1.5. Batasan Masalah

Dalam pembuatan sistem informasi ini dibuat beberapa batasan masalah agar permasalahan lebih terfokus. Adapun batasan masalahnya adalah sebagai berikut :

1. Pengambilan data difokuskan pada beberapa data fasilitas umum yang ada di Kabupaten Bungo, yaitu: Sarana Pendidikan dan kesehatan.
2. Informasi disajikan berupa data tekstual beserta data visualisasi geografis mengenai fasilitas sarana dan prasarana yang tersedia di Kabupaten Bungo.
3. Proses pengelolaan data yang terjadi dalam sistem informasi geografis ini terdiri dari proses tambah, edit, hapus dan pemetaan lokasi fasilitas umum.
4. Aplikasi sistem informasi geografis monitoring fasilitas umum yang dibangun berbasis web (WebSIG)

1.6. Lokasi dan Waktu Penelitian

Adapun lokasi Penelitian yaitu di kantor Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Bungo yang beralamat di Jalan R.M. Thaher No. 504, Jambi. Sedangkan waktu pelaksanaan Penelitian dan Penelitian ini dilakukan mulai pada

bulan Februari 2015 sampai dengan Juni 2015. Untuk jadwal penelitian secara lengkap dapat dilihat seperti pada tabel berikut ini :

Tabel 1. 1. Waktu Penelitian

No.	Kegiatan	2015														
		Februari	Maret				April				Mei				Juni	
		4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2
1	Analisis kebutuhan perangkat lunak															
2	Pembangunan perangkat lunak															
3	Perancangan antarmuka															
4	Pembuatan kode program															
5	Pengujian															
6	Instalasi perangkat lunak															

1.7. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Pada Bab ini membahas tentang latar belakang permasalahan, serta merumuskan permasalahan yang dihadapi, menentukan maksud dan tujuan diadakannya penelitian, pembuatan batasan masalah, dan sistematika penulisan dalam penelitian skripsi ini.

Bab II Landasan Teori

Pada Bab ini menjelaskan tentang Bab ini juga membahasa teori-teori Sistem Informasi Geografis dan konsep yang digunakan sebagai acuan untuk melakukan analisis penelitian, serta mengenai komponen-komponen atau perangkat pengembangan yang terlibat dalam pembangunan system.

Bab III Objek dan Metode Penelitian

Bab ini membahas tentang profil tempat penelitian, yaitu Bappeda Kabupaten Bungo. Di dalamnya dijelaskan mengenai sejarah, visi dan misi, struktur organisasi. Selain itu, metode penelitian, analisis sistem yang berjalan dan evaluasi sistem yang berjalan.

Bab IV Hasil dan Pembahasan

Bab ini membahas tentang perancangan sistem, tujuan perancangan sistem, perancangan basis data, perancangan antar muka, pengujian, implementasi dan penggunaan program.

Bab V Kesimpulan dan Saran

Bab ini berisi hal-hal yang bisa disimpulkan dari keseluruhan penelitian dan aplikasi yang dibangun, serta saran untuk pengembangan sistem informasi geografis ini ke depannya.